

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. & Yuwono, N., 2018. *Pengantar Blok Penyakit Tropis dari Zaman Kuno Hingga Abad 21 Terkini*. Jember: Pustaka Abadi.
- Agustin, I., Tarwotjo, U. & Rahadian, R., 2017. Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* pada Berbagai Media Air. *Jurnal Biologi*, 6(4), p. 71 – 81.
- Agustina, N., Abdullah & Arianto, E., 2019. Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru. *BALABA*, 15(2), p. 171 – 178.
- Amalia, Y. F., Astutik, E., 2019. Pengukuran Container Index Sebagai Gambaran Kepadatan Nyamuk di Daerah Endemis. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(2), p. 96 – 103.
- Ammar, S. E. S. et al., 2013. Characterization of the mosquito breeding habitats in two urban localities of Cairo Governorate, Egypt. *Greener Journal Biological Sciences*, 3(7), p. 268 – 275.
- Anggaraini, T. S. & Cahyati, W. H., 2017. Perkembangan *Aedes Aegypti* Pada Berbagai pH Air dan Salinitas Air. *HIGEIA*, 1(3).
- Aniq, L., 2015. *Hubungan Karakteristik Kontainer Dengan Keberadaan Jentik Ae. aegypti di Wilayah Endemis dan Non Endemis Demam Berdarah Dengue*. Tugas Akhir. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Arsin, A., 2013. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia*. Makassar: Masagena Press.
- Ariyanto, Ibrahim, E., Syahribulan, Ishak, H., Syamsuar, Djajakusli, R., 2020. Density of Aedes Aegypti Larvae Based on Knowledge, Attitude, and Action to Eradicate Mosquito Nest in Daya Market of Makassar City. *Journal of Asian Multicultural Research for Medical and Health Science Study*, 1(2), p. 085-093.
- Astuti, P. & Lustiyati, E. D., 2018. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva Aedes sp di Sekolah Dasar Wilayah

- Kecamatan Kasihan, Bantul, di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), p. 216 – 225.
- Azwar, S., 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriah, L., 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Karakteristik Tempat Perindukan Nyamuk dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Skripsi sarjana. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. STIKES Bhakti Husada Mulia, Madiun.
- Barrera, R., Amador, M. & Clark, G. G., 2006. Ecological Factors Influencing *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) Productivity in Artificial Containers in Salinas, Puerto Rico. *Journal of Medical Entomology*, 43(3), p. 484 – 492.
- Bestari, R. S. & Siahaan, P. P., 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Tentang PSN DBD Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*. *Biomedika*, 10(1).
- Boekoesoe, L., 2013. *Kajian Faktor Lingkungan Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), Studi Kasus di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo*. Disertasi Doktor. Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Brunkard, J. M. et al., 2007. Dengue Fever Seroprevalence and Risk Factors, Texas-Mexico. *Global Poverty and Human Development CDC*, 13(10), p. 1477 – 1483.
- BPS Kab. Soppeng, 2021. *Kabupaten Soppeng dalam Angka 2021*. Soppeng: Badan Pusat Statistik.
- Cahyaningrum, D., 2019. Kajian Insiden DBD dengan ABJ di Desa Wijirejo dan Gilangharjo Pandak Bantul Januari – Juli. *Artikel Puskesmas Pandak I*.
- Cahyati, W. H., 2006. Dinamika *Aedes aegypti* Sebagai Vektor Penyakit. *Jurnal Kemas*, 2(1), p. 38 – 48.
- Chan, K. I., 1985. *Singapore's Dengue Haemorrhagic Fever Control Program: A case on study on the Successful Control of Aedes aegypti and Aedes vexans*.

*albopictus using Mainly Environmental Measures as a part of Integrated Vector Control.* Tokyo: South East Asian Medical Information Center.

Christophers, S. S. R., 1960. *Aedes aegypti (L) The Yellow Fever Mosquito, Its Life History, Bionomics and Structure.* Inggris: Cambridge: Cambridge Univ Press.

Dalilah, D., Sriwijaya, U., Ghiffari, A., & Palembang, U. M., 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Keberadaan Larva Nyamuk di RT. 03 Sako Baru Kota Palembang. p. 195 - 202, Maret.

Depkes RI, 2005. *Profil Kesehatan Indonesia: Masyarakat yang Mandiri untuk Hidup Sehat.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI, 2007. *Pemberantasan Vektor Dan Cara Cara Evaluasinya.* Jakarta: Ditjen PPM & PLP.

Depkes RI, 2008. *Riset Kesehatan Dasar(Riskesda).* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dinkominfo Kab. Soppeng, 2021. *Data Statistik Pemerintah Kabupaten Soppeng: Geografi.* Soppeng: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Soppeng.

Ferede, G., Tiruneh, M., Abate, E., Kassa, W. J., Wondimeneh, Y., Damtie, D., & Tessema, B., 2018. Distribution and Larval Breeding Habitats of *Aedes* Mosquito Species in Residential Areas of Northwest Ethiopia. *Epidemiology and health*, 0: e2018015.

Gratz, N. G., 1993. Lessons of *Aedes aegypti* control in Thailand. *Journal Medicine Veteriner Entomology*, 7(1), p. 1 – 10.

Gubler, D. J., 2011. Dengue, Urbanization and Globalization; The Unholy Trinity of The 21<sup>st</sup> Century. *Tropical Medicine and Health*, 39 (4S), p. 3 – 11.

Gunawan, D., Sudarsono, Donatus, I. A. & Purnomo, 2011. *Cuaca: Hasil Penelitian, Sifat-sifat dan Penggunaan.* Yogyakarta: PPOT UGM.

Handiny, F., Rahma, G. & Rizyana, N. P., 2021. *Buku Ajar Pengendalian Vektor.* Malang: Ahkimdia Press.

- Hasyim, D. M., 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN DBD). *Jurnal Kesehatan PoltekkesKemenkes Tanjung Karang*, 4(2).
- Hasyim, M., Soekirno, N. M., Idram, S. I. &Sukowati, S., 2004. The Relationship Between Larva and Adult Stages Densities of *Aedes Aegypti* in Central and North Jakarta. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 14(2).
- Herdianti, 2017. Hubungan Suhu, Kelembaban dan Curah Hujan terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di RT 45 Kelurahan Kenali Besar. *Riset Informasi Kesehatan*, 6(1).
- Heru, L., Yazika, R. & Miftah, A., 2021. Analisis Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* pada Vegetasi Perindukan Daun Pisang. *Jurnal Of Health Scince*, 1(1).
- Hidayat, L. 2014. *Pengaruh Sosiodemografi dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian demam Berdarah Dengue (DBD) di unit wilayah kerja Puskesmas TegalGundil, Kota Bogor Tahun 2014*. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Depok.
- Hidayati, R., Boer, R., Koesmaryono, Y., Kesumawati, U., &Manuwoto, S., 2008. Sebaran Daerah Rentan Penyakit DBD Menurut Keadaan Iklim Maupun Non Iklim (Distribution of Vulnerable Region of Dengue Fever Disease Based on ClimateAnd Non-Climate Condition). *Agromet*, 22(1), p. 67 – 77.
- Hoedojo. 1993. Vektor Demam Berdasar Dengue dan Upaya Penanggulangannya. *Maj Parasitol Ind*, 6(1), p. 31 – 45.
- Irwan, 2020. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Janah, M. &Pawenang, E. T., 2017. Karakteristik Sumur Gali dan Keberadaan Jentik Nyamuk. *Higeia: Journal of Public Health Research and Development*, 1(1), p. 8 – 14.
- Jusnita, 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Larva Aedes aegypti di Daerah Endemis dan Non Endemis Kecamatan Biringkanaya Kota*

*Makassar*. Skripsi Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Kartasapoetra A. G., 2004. *Klimatologi: Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kaufman, M. G., Goodfriend, W., Kohler-Garrigan, A., Walker, E. D. & Klug, M. J., 2002. Soluble Nutrient Effects on Microbial Communities and Mosquito Production in *OchlerotatusTriseriatus* Habitats. *Aquatic Microbial Ecology*, 29 (1).

Kemenkes RI, 2014. *Situasi Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI, 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Juamantik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kemenkes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kepmenkes No 581 Tahun 1992. *Tentang Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Lindsay, S. W., Wilson, A., Golding, N., Scott, T. W. & Takken, W., 2017. Improving The Built Environment in Urban Areas to Control *Aedes Aegypti*-Borne Diseases. *Bull World Health Organ*, 95(8), p. 607 – 608.

Maftukhah, Azam, M., & Azinar, M., 2017. Hubungan Sosiodemografi dan kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik di Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak. *Kes Mas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), p. 78 – 83.

Magfirah, N., 2020. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Manurung, R., Chahaya, I. & Dharma, S., 2013. Pengaruh Daya Tolak Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Gigitan Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 2(1).
- Marlik, 2017. *Monograf: Temu Kunci (Boesenbergia Pandurata Roxb) Sebagai Biolarvasida Aedes*. Surabaya: Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI).
- Masturoh, I. & Anggita, T. N., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Mittal, P. K., Sreehari, U., Razdan. R. K., Dash, A. P. & Ansari, M. A., 2011. Efficacy of Advanced Odomos Repellent Cream (N, N-diethylbenzamide) Against Mosquito Vectors. *Indian J Med Res*, 133, p. 426 – 430.
- Moore, C.G. et al., 1978. *Aedes aegypti* in Puerto Rico: Environmental Determinants of Larval Abundance and Relation to Dengue Virus Transmission. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 27 (6), p. 1225 – 1231.
- Muhammed, A. & Chadee, D. D., 2011. Effects of Different Temperature Regimens on The Development of *Aedes aegypti* (L.) (Diptera: Culicidae) Mosquitoes. *Acta Tropica*, 119, p. 38 – 43.
- Mukono, H. J., 2020. *Analisis Kesehatan Lingkungan Akibat Pemanasan Global*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Murray, N. A. E, Quam, M. B, & Wilder-Smith, A., 2013. Epidemiology of *Dengue*: Past, Present and Future Prospects. *Clin Epidemiol*, 5(1), p. 299 - 309.
- Mustamin, R., Ibrahim, E. & Mallongi, A., 2015. Studi Keberadaan Larva *Aedes aegypti* pada Rumah Siswa SD Sebelum dan Sesudah Intervensi.
- Nahumrury, N. A., 2013. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes Aegypti* dengan Keberadaan Larva di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(3), p. 147 – 152.
- Ndenga, B. A. et al., 2017. Characteristics of *Aedes aegypti* Adult Mosquitoes in Rural and Urban Areas of Western and Coastal Kenya. *PLoS ONE*, 12(12), e0189971.

- Norsita, A., Abdulah& Edy, A., 2019. Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru. *BALABA*, 15(2), p. 171 – 178.
- Nototatmojo S., 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahaningsih, M., 2010. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 5(2), p. 93 – 97.
- Nuryanti, E., 2013. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (1), p. 15 – 23.
- Overgaard, H.J. *et al.*, 2017. A Cross-sectional Survey of *Aedes aegypti* Immature Abundance in Urban and Rural Household Containers in Central Colombia. *Parasites Vectors*, 10(356).
- Pahlevi, B. F. M. &Kesetyangingsih, T. W., 2019. Proporsi Larva *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, Hubungannya dengan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemik Suburban Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *BALABA*, 15(2), p. 163 – 170.
- Pinontoan, O. R. &Sumampouw, O. J., 2019. *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pitriani&Herawanto, 2019. *Epidemiologi Kesehatan Lingkungan*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Pohan dkk., 2016. Gambaran Kepadatan dan Tempat Potensial Perkembangbiakan Jentik Aedes Sp. di Tempat-Tempat Umum Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. *Jurnal Formil*, 1(2).
- Pramestuti, N. &Djati, A. P., 2013. Distribusi Vektor demam Berdarah Dengue (DBD) Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banjarnegara. *Bul. Penelit. Kesehat.* 41(3), p.163 – 170.
- Prompetchara, E., Ketloy, C., Thomas, S. J. &Ruxrungtham, K., 2019. Dengue vaccine: Global development update. *Asian Pasific Journal of Allergy and Immunology*, 38(3), p. 178 – 185.

- Purnama, S. G., Tri B. S., & Yayi P., 2013. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberantasan Sarang nyamuk Terhadap Infeksi *Dengue* di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. *Arc. Com. Health*, 2(1), p. 20 – 27.
- Ramirez, G. I., Logan, J. G., Loza-Reyes, E., Stashenko, E. & Moores, G. D., 2012. Repellents Inhibit P450 Enzymes in Stegomyia (*Aedes*) *aegypti*. *PloS ONE*, 7(11), p. e48698.
- Ratnasari, A., 2020. The ecology of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* larvae habitat in coastal areas of South Sulawesi, Indonesia, *Biodiversitas*, 21(10), p. 4648 – 4654.
- Rennika, R. & Nasikhin, R, 2016. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Nyamuk. *Jurnal Kesehatan*, Sep.
- Ridha, M. R., Rahayu, N., Rosvita, N. A. & Setyaningtyas, D. E., 2013. Hubungan Kondisi Lingkungan dan Kontainer Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dangue di Kota Banjarmasin. *J BUSKI*, 4(3), p. 133 – 7.
- Sabila, M. F., Rahadian, R. & Hidayat, J. W., 2013. Preferensi Peletakan Telur dan Penghambatan Perkembangan Pradewasa Nyamuk *Aedes Aegypti L.* diberbagai Media Air. *Jurnal Biologi*, 2(4), p. 45 – 53.
- Simaremare, A. P., Simanjuntak, N. H. & Simorangkir, S. J. V., 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), p. 1 – 8.
- Sitio, A., 2008. *Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Soedarto, 2012. *Demam Berdarah (Dengue Hemorrhagic Fever)*. Jakarta: SagungSeto.
- Soegito, 1989. *Culicidae di Provinsi Timor Timur dalam Hubungannya dengan Penyebaran Penyakit*. Pros. Semnas. Parasitologi V, Ciawi, Bogor. 20 – 22 Agustus. Jakarta: Perkumpulan Pemberantasan Penyakit Parasit Indonesia.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukana, B., 1999. Pemberantasan Vektro DBD di Indonesia. *Media Litbangkes*, 3(1).
- Sukowati, S., 2004. *Dampak Perubahan Lingkungan Terhadap Penyakit Tular Nyamuk (Vektor) di Indonesia*. Semnas. IV PEI Cabang Bogor. Bogor: Perhimpunan Entomology Indonesia
- Supriyanto, H., 2011, *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Praktek Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang*. Skripsi sarjana. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Surat Edaran No 591 Tahun 2016. *Tentang Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus dengan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Suryaningtyas, N. H., Margarethy, I. & Asyati, D., 2018. Karakteristik Habitat dan Kualitas Air Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes Spp* di Kelurahan Sukarami Palembang. *Spirakel*, 9(2), p. 53 – 9.
- Suryaningtyas, N. H., Margarethy, I. & Asyati, D., 2017. Karakteristik Habitat dan Kualitas Air Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes Spp* di Kelurahan Sukarami Palembang. *SPIRAKEL*, 9(2), p. 53 – 59.
- Susanti, S. & Suharyo, S., 2017. Hubungan Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik *Aedes* Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), p. 271 – 276.
- Susilowati, D., 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Susilowati, E., Murharyati, A. & Wulandari, I. S., 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan Demam Dengan Kejadian Kejang Demam Berulang Di Ruang Anak Rsud Dr. SoehadiPrijonegoro Sragen. *STIKes Kusuma Husada*.
- Susilowati, E., Murharyati, A., & Wulandari, I. S., 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan Demam Dengan Kejadian Kejang Demam Berulang Di Ruang Anak Rsud Dr. SoehadiPrijonegoro Sragen. *STIKes Kusuma Husada*.

- Suyasa, I, Putra, N & Aryanta , I., 2007. Hubungan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat dengan keberadaan vektor demam berdarahdengue(DBD) di wilayah kerja puskesmas I Denpasar Selatan. *Ecotrophic*, 3(1), p. 1 – 6.
- Tanjung, Lisa A. 2016. *Hubungan Faktor Fisik Lingkungan dan Karakteristik Penderita Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dangue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Santosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan*. Skripsi Sarjana, Universitas Utara, Medan.
- Vandhana, R. A., 2018. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti*. Skripsi sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya, Malang.
- Vogel, K. J., Valzania, L., Coon, K. L., Brown, M. R. & Strand, M. R., 2017. Transcriptome Sequencing Reveals Large-Scale Changes in Axenic *Aedes aegypti* Larvae. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 11(1), e0005273.
- Wahyudi, R. I. W., Ginanjar, P. & Saraswati, L. D., 2013. Pengamatan keberadaan jentik *Aedes* sppada tempat perkembangbiakan dan PSN DBD di Kelurahan Ketapang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP*, 2(2), p. 3 – 5.
- WHO, 2012. *Global Strategy for Dengue Prevention and Control, 2012-2020*. Jenewa: World Health Organization.
- WHO, 2016. *Entomological Surveillance for Aedes Spp. in The Context of Zika Virus*. Geneva: WHO Department of Control of Neglected Tropical Diseases and Global Malaria Programme.
- WHO, 2018. *Dengue and Severe Dengue*. Atlanta: World Health Organization.
- WHO. 2004. *Dengue Alert in South East Asia Region*. New Delhi: World Health Organisation, Regional Office for South East Asia.
- Widoyono, 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Winardi, 1996. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Bandung: PT. Citra Aditya.

Winarno, 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.

Wowiling, M. A., Rompas, A. & Karundeng, M., 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Mogolaing. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).

Yoyana S., L., Ibrahim, E. & Bintara B., A., 2013. Hubungan Karakteristik Lingkungan Kimia dan Biologi dengan Keberadaan Larva *Aedes Aegypti* di Wilayah Endemis DBD di Kel. Kassi-KassiKec.Rappocini Kota Makassar Tahun 2013. *Jurnal Bagian KL FKM Unhas*.

Yulidar&Dinata, A., 2016. *Rahasia Daya Tahan Hidup Nyamuk Demam Berdarah*. Yogyakarta: Deepublish.

Zen, S., 2014. Kemelimpahan dan Aktivitas Menggigit Nyamuk *Aedes sp* Pada Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Kota Metro, Lampung. *Bioedukasi*, 5(2).

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan**

## Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan



1 2 0 2 1 1 0 3 0 0 4 4 1 5

### PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14019/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Soppeng

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3041/JN4.14.B/PT.01.04/2021 tanggal 26 April 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SURYA NIRMALASARI  
Nomor Pokok : K11114061  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU SEHAT TERHADAP KEBERADAAN LARVA AEDES AEGYPTI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SALOTUNGO KAB. SOPPENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Mei s/d 15 Juli 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyatakan kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.  
Dokumen ini dilindungi secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode.  
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 29 April 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Dr. JAYADI NAS., S.Sos., M.Si  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tujuan :  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,  
2. Pendamping

SIMP PTSP 29-04-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simp.suselprov.go.id> Email : [ptnp@suselprov.go.id](mailto:ptnp@suselprov.go.id)  
Makassar 90231



 Diterbitkan dengan Cetak Elektronik

Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah



SRN CO0003984

**Kabupaten Soppeng**

**Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Lemba**



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG**

**KECAMATAN LALABATA**

**KELURAHAN LEMBA**

*Jalan Lompo No. 000 Watansoppeng*

**Lampiran 4. Kuesioner Penelitian**



**DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

---

**KUESIONER PENELITIAN**

**A. IDENTITAS WILAYAH:**

1. Kelurahan : \_\_\_\_\_
2. RW : \_\_\_\_\_
3. RT : \_\_\_\_\_

**B. IDENTITAS RESPONDEN:**

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :

( <input type="checkbox"/> ) Tidak sekolah	( <input type="checkbox"/> ) Tamat SLTP
( <input type="checkbox"/> ) Tidak tamat SD	( <input type="checkbox"/> ) Tamat SLTA
( <input type="checkbox"/> ) Tamat SD	( <input type="checkbox"/> ) Tamat Perguruan Tinggi

5. Pekerjaan :

( <input type="checkbox"/> ) Tidak bekerja	( <input type="checkbox"/> ) Wiraswasta
( <input type="checkbox"/> ) Pelajar	( <input type="checkbox"/> ) Pelayanan Jasa
( <input type="checkbox"/> ) IRT	( <input type="checkbox"/> ) Petani
( <input type="checkbox"/> ) TNI/Polri	( <input type="checkbox"/> ) Buruh
( <input type="checkbox"/> ) PNS	( <input type="checkbox"/> ) Lainnya
( <input type="checkbox"/> ) Pegawai BUMN	.....
( <input type="checkbox"/> ) Pegawai swasta	

**C. PENGETAHUAN** (Responden menjawab sesuai yang diketahui)

NO.	PERTANYAAN	POIN
C1	Hewan apa yang dapat menularkan penyakit DBD? - Nyamuk (1 poin) - Tidak tahu (0 poin)	
C2	Bagaimana Ciri-ciri nyamuk penular penyakit DBD? - Berwarna hitam dengan belang-belang (loreng) putih pada seluruh tubuh (1 poin) - Bintik-bintik hitam putih (1 poin) - Tidak tahu/selain jawaban benar (0 poin)	
C3	Tempat hinggap seperti apa yang disenangi nyamuk penular	

	<p>DBD?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tempat Gelap dan lembab</li> <li>2) Benda yang tergantung (pakaian, kelambu atau kain)</li> <li>3) Tumbuh-tumbuhan dekat tempat perkembangbiakannya             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salah salah satu (1 poin)</li> <li>- Tidak tahu (0 poin)</li> </ul> </li> </ol>	
C4	<p>Dimana biasanya nyamuk penular DBD suka bertelur?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bak mandi, tempayan, drum, ember, tempat minum burung.</li> <li>2) Vas bunga/pot tanaman air, kaleng bekas, ban bekas, botol, tempurung kelapa dan plastik yang dibuang sembarangan.</li> <li>3) Talang air yang rusak dan saluran air hujan yang tidak lancar.</li> <li>4) Pagar atau potongan bambu yang berlubang.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab 1 atau lebih dari opsi di atas (1 poin)</li> <li>- Tidak tahu atau jawaban selain opsi (0 poin)</li> </ul> </li> </ol>	
C5	<p>Bagaimana cara pencegahan penyakit DBD sesuai anjuran pemerintah dan petugas kesehatan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 3M Plus (1poin)</li> <li>- 3M (1 poin)</li> <li>- Tidak tahu (0 poin) (pertanyaan langsung ke C9)</li> </ul>	
C6	<p>Apa yang dimaksud 3M pada PSN 3M Plus?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguras, tempat-tempat penampungan air</li> <li>2) Menutup rapat semua tempat penampungan air</li> <li>3) Memanfaatkan, mendaur ulang barang bekas             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan ke 3-nya (1 poin)</li> <li>- Tidak tahu (0 poin)</li> </ul> </li> </ol>	
C7	<p>Apa saja yang termasuk ‘Plus’ pada PSN 3M Plus?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk</li> <li>2) Menggunakan obat anti nyamuk</li> <li>3) Memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi</li> <li>4) Tidak menggantung pakaian di dalam kamar</li> <li>5) Menaburkan bubuk larvasida pada penampungan air             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan salah satunya (1 poin)</li> <li>- Tidak tahu (0 poin)</li> </ul> </li> </ol>	

#### D. SIKAP

Responden memilih salah satu jawaban dari pernyataan sesuai pendapat atau pandangannya.

- **S** (Setuju)
- **TS** (Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	SIKAP	
		S	TS
D1	Menurut saya, semua jenis nyamuk dapat menularkan penyakit DBD.(-)		
D2	Saya yakin bahwa nyamuk penular DBD senang bertelur di air got/parit.(-)		
D3	Menurut saya menguras dan membersihkan bak mandi dilakukan setiap minggu. (+)		
D4	Menurut saya tempat-tempat yang bisa menjadi sarang jentik nyamuk adalah bak mandi, tempayan, tempat minum hewan, tatakan dispenser. (+)		
D5	Saya yakin bahwa cara yang paling baik mencegah penyakit DBD adalah melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN). (+)		
D6	Saya tidak tertarik melakukan PSN secara rutin apabila keluarga saya belum pernah terkena penyakit DBD. (-)		
D7	Menurut saya dalam melakukan PSN di lingkungan tempat tinggal kita, cukup dilakukan oleh petugas kesehatan saja tidak perlu melibatkan masyarakat. (-)		

#### E. TINDAKAN (Responden menjawab sesuai kebiasaan yang dilakukan)

NO	PERNYATAAN	TINDAKAN	
		YA	TIDAK

D1	Menguras tempat penampungan air seperti bak mandi, ember dan drum di sekitar rumah seminggu sekali.		
D2	Memanfaatkan kembali barang bekas yang dapat menampung air, seperti botol plastik, kaleng, ban bekas dan lain-lain.		
D3	Memelihara ikan pemakan jentik (Ikan kepala timah, ikan gupi, ikan cupang, ikan mujair, ikan nila)		
D4	Memberikan bubuk abate setiap 3 bulan sekali pada tempat penampungan air.		
D5	Memasang kawat kasa pada lubang ventilasi rumah.		
D6	Tidur dengan menggunakan kelambu atau menggunakan obat anti nyamuk (Repellent, obat nyamuk bakar, semprot atau elektrik).		
D7	Masih mempunyai kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah.		

#### Lampiran 5. Lembar Observasi Penelitian

**LEMBAR OBSERVASI**

JENIS KONTAINER	KEBERADAAN JENTIK				KONDISI KONTAINER				KELEMBAPAN (%)			
	(+) Larva	(-) Larva	Ada Penutup	Tanpa Penutup	SUHU AIR (°C)	Dalam Rumah	Luar Rumah					
Bak Mandi												
Baskom												
Ember												
Gentong												
TPA	Drum											
	.....											
	.....											
	.....											

JENIS KONTAINER	KEBERADAAN JENTIK				SUHU AIR (°C)			
	(+) Larva	(-) Larva	(-) Larva	(+) Larva	1	2	3	4
Tatakan Dispenser								
Tatakan Kulkas								
NON TPA	Tempat Minum Hewan							
Kolam Ikan								
	.....							











81	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	26.7	1	81	0	0	0	1	0	1	1
82	0	0	0	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	28.1	0	77	1	0	0	1	0	1	1	
83	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	26.7	1	78	1	0	0	1	0	1	1		
84	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	26.5	1	78	1	1	0	0	0	1	1		
85	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	28.9	0	80	1	0	0	1	1	2	1	
86	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	27	1	78	1	0	0	1	0	1	1		
87	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	25.1	1	77	1	0	0	2	0	2	1		
88	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	26.7	1	79	1	0	0	1	0	1	1		
89	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	27	1	82	0	0	0	2	0	2	1		
90	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	26.4	1	75	1	1	0	0	0	1	0		
91	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	26.9	1	72	1	0	0	0	0	0	1		
92	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	27.2	1	70	1	0	0	1	0	1	1		
93	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	27.3	1	80	1	0	0	2	0	2	1		
94	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	27	1	78	1	0	0	0	0	0	1	
95	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	27	1	77	1	0	0	1	0	1	1		
96	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	26.7	1	87	1	0	0	0	1	1	0		
97	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	26.2	1	80	1	0	0	0	0	0	1		
98	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	27	1	79	1	0	0	0	1	1	0		
99	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	26.5	1	78	1	0	0	2	0	2	1		
100	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	27	1	79	1	0	0	0	0	0	1			
Total	19	72	91	16	56	72	8	27	35	3	25	28	7	14	21	6	15	21	0	7	7	0	7	7	0	3	3	37	567	2678.7	71	7760	66	11	18	65	27	121	66

27

78

Ket:

BM= Bak Mandi

ID= Iatakan Dispenser

IMI= Tempat Minum Ilirwan

## Lampiran 8. Hasil Analisis Bivariat

		Keberadaan Larva		
		Tidak Ada	Ada	Total
Suhu	Tidak Potensial	Count	27	2
		Expected Count	18.3	10.7
		% within Suhu	93.1%	6.9%
		% of Total	27.0%	2.0%
Potensial	Potensial	Count	36	35
		Expected Count	44.7	26.3
		% within Suhu	50.7%	49.3%
		% of Total	36.0%	35.0%
Total		Count	63	37
		Expected Count	63.0	37.0
		% within Suhu	63.0%	37.0%
		% of Total	63.0%	37.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.079 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	14.112	1	.000		
Likelihood Ratio	18.823	1	.000		
Fishers Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.720	1	.000		
No. Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.73.

b. Computed only for a 2x2 table

## Kelembapan \* Keberadaan Larva

**Crosstab**

Kelembapan			Keberadaan Larva		
			Tidak Ada	Ada	Total
Tidak Potensial	Count	28	6	34	
	Expected Count	21.4	12.6	34.0	
	% within Kelembapan	82.4%	17.6%	100.0%	
	% of Total	28.0%	6.0%	34.0%	
Potensial	Count	35	31	66	
	Expected Count	41.6	24.4	66.0	
	% within Kelembapan	53.0%	47.0%	100.0%	
	% of Total	35.0%	31.0%	66.0%	
Total	Count	63	37	100	
	Expected Count	63.0	37.0	100.0	
	% within Kelembapan	63.0%	37.0%	100.0%	
	% of Total	63.0%	37.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	0.277 <sup>a</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.067	1	.008		
Likelihood Ratio	8.850	1	.003		
Fisher's Exact Test:				.005	.003
Linear-by-Linear Association	8.194	1	.004		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.56.

b. Computed only for a 2x2 table

### Keberadaan Penutup \* Keberadaan Larva

#### Crosstab

		Keberadaan Larva		
		Tidak Ada	Ada	Total
Keberadaan Penutup	Ada Penutup	Count	14	20
	Ada Penutup	Expected Count	21.4	12.6
	Ada Penutup	% within Keberadaan Penutup	41.2%	58.8%
	Ada Penutup	% of Total	40.0%	20.0%
Tidak Ada Penutup	Tidak Ada Penutup	Count	49	17
	Tidak Ada Penutup	Expected Count	41.6	24.4
	Tidak Ada Penutup	% within Keberadaan Penutup	74.2%	25.8%
	Tidak Ada Penutup	% of Total	49.0%	27.0%
Total	Count	63	37	100
	Expected Count	63.0	37.0	100.0
	% within Keberadaan Penutup	63.0%	37.0%	100.0%
	% of Total	63.0%	37.0%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided) <sup>a</sup>	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.525 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	9.156	1	.002		
Likelihood Ratio	10.415	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	10.420	1	.001		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected counts less than 5. The minimum expected count is 12.58.

b. Computed only for a 2x2 table

## Pengetahuan \* Keberadaan Larva

**Crosstab**

Pengetahuan	Keberadaan Larva			
		Tidak Ada	Ada	Total
Kurang	Count	35	27	62
	Expected Count	39.1	22.9	62.0
	% within Pengetahuan	56.5%	43.5%	100.0%
	% of Total	35.0%	27.0%	62.0%
Cukup	Count	28	10	38
	Expected Count	23.9	14.1	38.0
	% within Pengetahuan	73.7%	26.3%	100.0%
	% of Total	28.0%	10.0%	38.0%
Total	Count	63	37	100
	Expected Count	63.0	37.0	100.0
	% within Pengetahuan	63.0%	37.0%	100.0%
	% of Total	63.0%	37.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi Square <sup>a</sup>	3.001 <sup>a</sup>	1	.083		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.300	1	.129		
Likelihood Ratio <sup>c</sup>	3.075	1	.080		
Fisher's Exact Test				.093	.063
Linear-by-Linear Association	2.37 <sup>c</sup>	1	.086		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected counts less than 5. The minimum expected count is 14.05.

b. Computed only for a 2x2 table.

## Sikap \* Keberadaan Larva

### Crosstab

Sikap	Keberadaan Larva			
		Tidak Ada	Ada	Total
Negatif	Count	4	2	6
	Expected Count	3.8	2.2	6.0
	% within Sikap	66.7%	33.3%	100.0%
	% of Total	4.0%	2.0%	6.0%
Positif	Count	59	35	94
	Expected Count	59.2	34.8	94.0
	% within Sikap	62.8%	37.2%	100.0%
	% of Total	59.0%	35.0%	94.0%
Total	Count	63	37	100
	Expected Count	63.0	37.0	100.0
	% within Sikap	63.0%	37.0%	100.0%
	% of Total	63.0%	37.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.037 <sup>a</sup>	1	.840		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.037	1	.847		
Fisher's Exact Test				.1.000	.608
Linear by Linear Association	.036	1	.049		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.22.

b. Computed only for a 2x2 table

## Tindakan \* Keberadaan Larva

**Crosstab**

Tindakan	Kurang Baik	Keberadaan Larva		
		Tidak Ada	Ada	Total
Tindakan	Kurang Baik	Count	25	26
		Expected Count	32.1	18.9
		% within Tindakan	49.0%	51.0%
		% of Total	25.0%	26.0%
	Baik	Count	38	11
		Expected Count	30.9	18.1
		% within Tindakan	77.6%	22.4%
		% of Total	38.0%	11.0%
Total		Count	63	37
		Expected Count	63.0	37.0
		% within Tindakan	63.0%	37.0%
		% of Total	63.0%	37.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.727 <sup>a</sup>	1	.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.546	1	.006		
Likelihood Ratio	8.922	1	.003		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	8.640	1	.003		
N of Valid Cases	100				

a. C cells (3.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.13.

b. Computed only for a 2x2 table

### **Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian**

#### 1. Beberapa kontainer yang diperiksa





2. Beberapa kontainer yang positif larva



## Wawancara dan Observasi



## **Lampiran 10. Riwayat Hidup**

### **RIWAYAT HIDUP**



Nama : Surya Nirmalasari  
Alamat : Paomalimpoe, Desa Pattojo, Kab. Soppeng  
Tempat/Tanggal Lahir : Paomallimpoe, 28 Mei 1996  
Agama : Islam  
Suku : Bugis  
Bangsa : Indonesia  
Email : sari.nirmala44@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
1. Lulus Taman Kanak-kanak Tahun 2002 di R.A. DDI Al-Muttaqin Paomallimpoe.  
2. Lulus Sekolah Dasar Tahun 2008 di SDN 176 Dabbare.  
3. Lulus Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMPN 3 Liliraja.  
4. Lulus Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMAN 2 Watansoppeng.  
5. Terdaftar sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Tahun 2014 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.